

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan dan penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek Pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi<sup>1</sup>. Dengan metode penelitian kualitatif, penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif berupa gambaran serta ungkapan tertulis atau lisan yang diperoleh dari perilaku individu. Dalam konteks penelitian ini pendekatan deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran mendalam mengenai bagaimana strategi promosi umrah berbasis *online* tepatnya pada *platform* WhatsApp, Instagram, TikTok, YouTube, Facebook dan Website pada PT. Ma'ali Wisata

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian berada di Jalan Gatot Subroto No.10d Kuriipan, Kec.Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70238.

---

<sup>1</sup> Sandu Sitoyo dan Sodik, "DASAR METODOLOGI PENELITIAN - Google Books," diakses 2 Desember 2024, [https://www.google.co.id/books/edition/DASAR\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian&printsec=frontcover).

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukan<sup>2</sup>. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang berkaitan langsung dengan kegiatan promosi *online* pada PT. Ma'ali Wisata, yaitu staf yang menangani promosi dan pelayanan jamaah, serta jamaah PT. Ma'ali Wisata sebagai penerima informasi promosi. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, terdiri dari 2 orang staf dan 2 orang jamaah.

### 2. Objek

Objek penelitian adalah fokus atau sasaran yang ingin dijelaskan atau dipahami oleh peneliti.<sup>3</sup> Objek yang diteliti pada penelitian ini yaitu PT. Ma'ali Wisata mengenai strategi promosi umrah yang dilakukan secara *online*.

### 3. Data dan Sumber Data

#### a. Data

##### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber

---

<sup>2</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, t.t.), diakses 2 Desember 2024,

[https://books.google.com/books/about/Metode\\_Penelitian.html?hl=id&id=Ntw\\_EAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Metode_Penelitian.html?hl=id&id=Ntw_EAAAQBAJ).

<sup>3</sup> Said Maskur Maskur, *Praks Belajar Metodologi Penelitian Bidang Psikologi Pendidikan dan Ilmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah)* (PT. Indragiri Dot Com, 2024).

datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.<sup>4</sup> merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber atau pihak terkait, seperti responden atau informan. Data primer dalam penelitian ini ialah data mengenai strategi promosi umrah berbasis *online* pada PT. Ma'ali Wisata, yang meliputi media promosi yang digunakan, bentuk konten promosi, pelaksanaan promosi *online*, efektivitas dan evaluasi promosi, kendala yang dihadapi, serta pengaruh promosi *online* terhadap minat jamaah.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak perlu di olah lagi.<sup>5</sup> merujuk pada data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai referensi yang sudah tersedia, seperti laporan laporan dan seluruh catatan data yang dimiliki oleh PT. Ma'ali Wisata.

### b. Sumber Data

#### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak PT. Ma'ali Wisata yang berhubungan dengan kegiatan promosi,

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Literasi Media Publishing, 2015).

<sup>5</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Anak Hebat Indonesia, 2018).

serta beberapa jamaah sebagai pengguna jasa. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas promosi pada media sosial dan platform digital PT. Ma'ali Wisata.

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen internal PT. Ma'ali Wisata terkait promosi *online*. Dalam penelitian ini diperoleh dari observasi non partisipan peneliti mengobservasi promosi *online* yang di lakukan PT. Ma'ali Wisata. Serta dokumentasi berupa dokumen berupa promosi – promosi *online* yang di lakukan PT. Ma'ali Wisata.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara bentuk komunikasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi, pandangan, atau kisah dari seseorang melalui interaksi berupa pertanyaan dan jawaban<sup>6</sup>. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu jenis wawancara yang mengintegrasikan unsur-unsur terstruktur dengan fleksibilitas<sup>7</sup>. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan guna memperoleh dan

---

<sup>6</sup> Yusuf Tojiri dkk., *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data* (Takaza Innovatix Labs, 2023).

<sup>7</sup> Nur Setiawati dkk., *Panduan Dasar Komunikasi Efektif Metode Wawancara Penelitian (Buku 1) - Jejak Pustaka* (Jejak Pustaka, t.t.).

mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk melengkapi informasi terkait penelitian kepada staf dan jamaah PT. Ma'ali Wisata

b. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan langsung yang melibatkan indera seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan, jika diperlukan, pengecap<sup>8</sup>. Peneliti mengobservasi promosi *online* yang di lakukan PT. Ma'ali Wisata.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah metode pengumpulan data dan informasi yang mencakup buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar dalam bentuk laporan atau keterangan yang mendukung penelitian<sup>9</sup>. Peneliti mengumpulkan dokumen berupa promosi – promosi *online* yang di lakukan PT. Ma'ali Wisata.

## 5. Analisis Data

Analisis data meliputi tiga aliran aktivitas yang terjadi bersamaan:

- a. kondensasi data
- b. penyajian data, dan

---

<sup>8</sup> M. Askari Zakariah dkk., *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020).

<sup>9</sup> Andrea Gideon dkk., *Metode Penelitian Pendidikan* (Pradina Pustaka, 2023).

c. penarikan atau verifikasi kesimpulan.<sup>10</sup>

Kondensasi data (*Data condensation*) adalah proses memilih, menyederhanakan, dan mengubah data dari catatan lapangan, wawancara, dokumen, dan sumber lainnya untuk memperkuat informasi yang diperoleh. Proses ini berlangsung terus-menerus sepanjang penelitian kualitatif, dimulai sejak tahap perencanaan, saat peneliti memilih kerangka konseptual dan pertanyaan penelitian, hingga tahap pengumpulan data yang melibatkan merangkum, mengkode, dan mengembangkan tema. Kondensasi data juga merupakan bagian dari analisis, di mana peneliti membuat keputusan tentang data yang akan dikodekan, dikategorikan, dan disorot untuk menarik kesimpulan yang jelas. Proses ini tidak selalu melibatkan kuantifikasi, melainkan lebih pada pemilihan, peringkasan, atau pencarian pola dalam data kualitatif.<sup>11</sup>

Penyajian data (*data display*) merupakan proses menyusun dan menyajikan informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang terorganisasi sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data, menarik kesimpulan, serta menentukan tindakan yang diperlukan. Penyajian data berfungsi untuk membantu proses pemahaman terhadap informasi yang diperoleh agar lebih mudah dianalisis.

---

<sup>10</sup> Matthew B. Miles dkk., *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*, Third edition (SAGE Publications, Inc, 2014).

<sup>11</sup> Miles dkk., *Qualitative data analysis*.

Dalam penelitian kualitatif, data umumnya disajikan dalam bentuk uraian naratif atau teks yang panjang. Namun, apabila tidak disusun secara sistematis, penyajian dalam bentuk teks dapat menyulitkan peneliti dalam memahami hubungan antar data dan berpotensi menimbulkan kesimpulan yang kurang tepat. Oleh karena itu, penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti matriks, tabel, grafik, maupun diagram yang mampu menampilkan informasi secara lebih ringkas, terstruktur, dan mudah dipahami. Proses penyajian data ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari analisis data, karena melibatkan kegiatan mengorganisasi, menyusun, dan menampilkan data agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian.<sup>12</sup>

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai menginterpretasikan pola, penjelasan, dan hubungan kausal yang muncul, meskipun kesimpulan awal masih bersifat tentatif. Kesimpulan akhir baru dapat ditarik setelah data terkumpul sepenuhnya, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti ukuran data dan metode yang digunakan. Penarikan kesimpulan hanya separuh dari proses, karena kesimpulan harus diuji kebenarannya melalui verifikasi, yang bisa dilakukan dengan cara sederhana atau lebih mendalam, seperti diskusi dengan rekan sejawat atau upaya replikasi temuan. Proses ini berlangsung secara

---

<sup>12</sup> Miles dkk., *Qualitative data analysis*.

iteratif, di mana kondensasi data, tampilan data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan saling terkait dan berulang selama penelitian. Analisis kualitatif ini lebih fleksibel dan humanistik dibandingkan dengan metode kuantitatif yang lebih terstruktur dan berurutan, sehingga penting untuk mendokumentasikan proses analisis agar bisa dipahami, diperbaiki, dan diterapkan oleh peneliti lain.<sup>13</sup>

## **6. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar valid, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Proses ini penting agar hasil penelitian yang dihasilkan tidak menyimpang dari fakta yang ditemukan selama kegiatan penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu, pengujian keabsahan data diperlukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan memberikan gambaran yang akurat mengenai fenomena yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan berbagai sumber sebagai pembanding guna memastikan keakuratan data yang diperoleh.

---

<sup>13</sup> Miles dkk., *Qualitative data analysis*.

Penerapan teknik triangulasi dilakukan dengan cara menghimpun informasi dari berbagai sumber, antara lain melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga data yang dihasilkan dapat saling melengkapi dan memperkuat temuan penelitian.<sup>14</sup>

Jenis triangulasi yang digunakan pada penelitian ini, mencakup :

- a. Triangulasi Teknik, yaitu proses membandingkan serta memeriksa data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada objek penelitian yang sama. Teknik ini diterapkan untuk memperoleh data yang selaras dan saling melengkapi, sehingga dapat menghasilkan temuan penelitian yang lebih akurat dan objektif.
- b. Triangulasi Sumber, yaitu teknik pengecekan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari pihak staf PT. Ma'ali Wisata yang terlibat dalam kegiatan promosi umrah berbasis *online*, dan jamaah dari PT. Ma'ali Wisata serta dokumen pendukung seperti arsip promosi dan laporan data

---

<sup>14</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

peningkatan jemaah. Tujuan dari triangulasi sumber adalah untuk memastikan konsistensi dan kebenaran informasi terkait strategi promosi umrah berbasis *online* yang diterapkan oleh PT. Ma'ali Wisata.